STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PENJASORKES KELAS IV SD NEGERI KARANGGONDANG

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



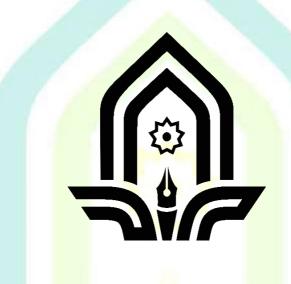
RIZAL MAULANA NIM. 2321174

PROGRAM-STUDI-PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN TAHUN 2025

STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PENJASORKES KELAS IV SD NEGERI KARANGGONDANG

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

RIZAL MAULANA NIM. 2321174

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Nama : Rizal Maulana

NIM : 2321174

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang berjudul: "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Penjasorkes Kelas IV SD Negeri Karanggondang" benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat pada skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah.

Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap kode etik keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 12 Juni 2025 Yang membuat pernyataan



NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN. K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

di Pekalongan

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : Rizal Maulana

NIM : 2321174

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah

Judul : Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada

Pembelajaran Penjasorkes Kelas IV SD Negeri Karanggondang.

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk disajikan dalam siding munaqosah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebgaimana mestinya. Atas perhatianya, disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Pekalongan, 12 Juni 2025 Pembimbing,

Andung Dwi Haryanto, M.Pd.
NIP. 198902172019031007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161 Website: fisk umgusdur ac id email: flik@umgusdur ac id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

: RIZAL MAULANA

NIM : 2321174

Program Studi: PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

MENINGKATKAN Judul Skripsi : STRATEGI GURU DALAM

KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN NEGERI SD PENJASORKES KELAS IV

KARANGGONDANG

Telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 04 Juli 2025 dan dinyatakan <u>LULUS</u> serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Dr. Nanang Hasan/Susanto, M.Pd.I

NIP. 19800322 201503 1 002

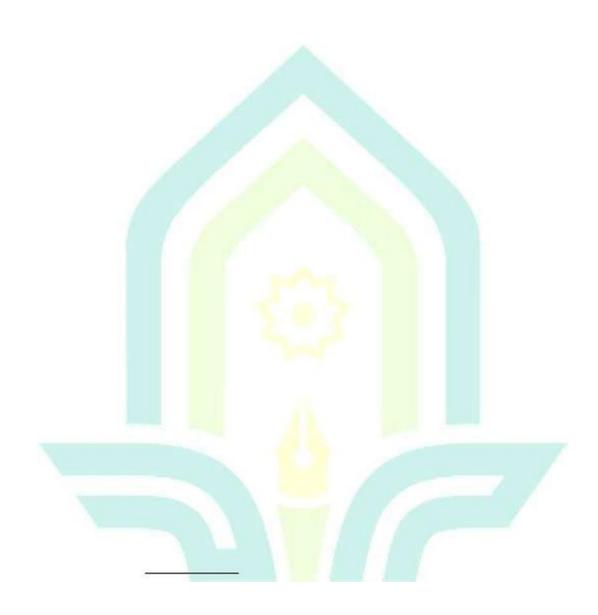
Ahmad Faridh Ricky Fahmy, M.Pd NIP. 19910606 202012 1 013

Pekalongan, 11 Juli 2025

kullas Tarbiyan Oleh Dekan J dan Ilmu Keguruan,

199803 1 001

MOTTO
"Setiap Jalan Ada Harganya"



PERSEMBAHAN

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat, petunjuk serta Hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Sholawat dan salam senantiasa dihaturkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang kelak akan memberikan syafa'atnya fiddini, waddunya, wal akhirah. Dengan segala kerendahan hati, peneneliti mempersembahkan skripsi ini kepada:

- 1. Kedua orang tua saya, Bapak Sugeng dan Ibu Nur Sehah yang selalu memberikan do'a, restu, support, perhatian, materil, dan rasa kasih sayang, serta menjadi sumber kekuatan dalam hidup dan sumber kebahagiaan yang sangat luar biasa.
- 2. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan keluarga besar Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah yang memberikan ilmu, pengalaman, dan relasi, dalam menjadi bekal peneliti untuk menggapai cita-cita.
- 3. Dosen pembimbing skripsi, Bapak Andung Dwi Haryanto, M.Pd. yang selalu sabar dan teliti dalam membimbing, memberikan dukungan do'a nya, memberikan masukan dan arahan yang sangat berharga, khususnya dalam penelitian skripsi ini.
- 4. Dosen pembimbing akademik, Bapak Zuhair Abdullah, M.Pd. yang selalu memberikan do'a dan sabar dalam membimbing selama perkuliahan.
- 5. Kepala sekolah, guru, dan siswa SD Negeri Karanggondang yang memberikan dukungan dan telah membantu peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
- 6. Saudara, keraba<mark>t, dan</mark> teman-teman seperjuan<mark>gan y</mark>ang selalu memberikan dukungan dan berjuang bersama-sama dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 7. Wanita yang peneliti tidak bisa sebutkan namanya, yang pernah menjadi sumber inspirasi, semangat, dan sumber kekuatan setelah orang tua, yang memiliki impian lulus bersama namun sekarang tidak bisa membersamai peniliti. Terimakasih telah hadir dan sempat memberi harapan namun kini menjadi pembelajaran.
- 8. Seluruh pihak yang membantu dalam proses penyusunan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

ABSTRAK

Maulana, Rizal. 2025. "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Penjasorkes Kelas IV SD Negeri Karanggondang". *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Andung Dwi Haryanto, M.Pd.

Kata kunci: Strategi, keaktifan, Pembelajaran, Penjasorkes.

Partisipasi aktif dalam proses pembelajaran sangat penting untuk mencapai hasil pendidikan yang positif. Dalam konteks pendidikan jasmani, keaktifan ini melibatkan aspek fisik, mental, dan emosional, yang semuanya penting untuk pengembangan keterampilan motorik dan sosial siswa. Dalam pembelajaran Penjasorkes di banyak SD/MI masih menghadapi berbagai kendala yang mempengaruhi efektivitas proses belajar mengajar seperti kurang memadainya sarana dan prasarana, keterbatasan media pembelajaran, serta rendahnya motivasi dan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang belum optimal, termasuk teknik evaluasi yang kurang tepat, turut menjadi faktor penghambat pencapaian tujuan pembelajaran Penjasorkes secara maksimal.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah strategi apa yang digunakan guru untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran Penjasorkes di kelas IV SD Negeri Karanggondang, serta apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran Penjasorkes. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi guru dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran Penjasorkes di kelas IV SD Negeri Karanggondang serta menganalisis faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam proses tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap guru Penjasorkes dan Kepala Sekolah SD Negeri Karanggondang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk memahami secara komprehensif dan mendalam berbagai strategi yang diterapkan oleh guru dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menerapkan berbagai strategi, antara lain memberikan motivasi, umpan balik, bimbingan berkelanjutan, serta menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan melalui variasi aktivitas fisik dan permainan. Strategi tersebut mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa, baik secara fisik, kognitif, maupun sosial. Faktor pendukung keberhasilan strategi ini meliputi motivasi intrinsik siswa, dukungan lingkungan sekolah, serta hubungan interpersonal yang baik antara guru dan siswa. Sementara itu, faktor penghambat yang ditemukan adalah keterbatasan sarana prasarana, perbedaan kemampuan fisik siswa, dan keterbatasan waktu pembelajaran.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrobbil'alamin

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam tidak lupa selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW yang kelak memberikan syafaatnya fiddini, waddunya, wal akhirah. Amin.

Berkat pertolongan Allah, Alhamdulillah skripsi yang berjudul "Strategi Guru Dalam Menigkatkan Keaktifan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Penjasorkes Kelas IV SD Negeri Karanggondang" dapat selesai dengan baik dan tepat waktu sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penelitian skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu, peneliti ucapkan terimakasih kepada:

- 1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- 2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- 3. Ibu Juwita Rini, M.Pd., selaku ketua program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- 4. Ibu Hafidzah Ghany H., M.Pd., selaku sekretaris program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtia'iyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- 5. Bapak Zuhair Abdullah, M.Pd,. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan selama perkuliahan.
- 6. Bapak Andung Dwi Haryanto, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu memberikan do'a, arahan dan bimbingan selama proses

- penyususnan skripsi.
- 7. Segenap dosen Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan pengalaman kepada peneliti selama masa studi.
- 8. Bapak Subandriyo, S.Pd. Msi., selaku Kepala Sekolah SD Negeri Karanggondang yang sudah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
- 9. Ibu Nanik Pujiati, S.Pd., selaku Guru Penjasorkes SD Negeri Karanggondang yang telah membantu peneliti dalam memperoleh data pada proses penelitian.
- 10. Keluarga, kerabat, dan teman-teman yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan tanpa henti.
- 11. Seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, segala kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan selanjutnya. Akhirnya hanya kepada Allah, SWT. Peneliti memohon serta berserah diri dengan harapan mudah-mudahan niat baik yang selama ini ditempuh dapat bermanfaat dan barokah bagi diri sendiri, nusa, bangsa, dan agama. Kemudian, diharapkan pula semoga skripsi ini bagi para pembaca.

Pekalongan, 12 Juni 2025

DAFTAR ISI

HALA	MAN JUDUL	•••••	•••••	i
SURA	T PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPS	I	•••••	iii
NOTA	PEMBIMBING	•••••	••••••	iii
MOTI	го	•••••	••••••	vi
PERSI	EMBAHAN	•••••	•••••	vii
ABST	RAK	•••••	•••••	viii
KATA	A PENGANTAR	•••••	•••••	ix
DAFT	'AR ISI	•••••	•••••	xi
	AR TABEL			
DAFT	'AR GAMBAR	•••••••••••••••••••••••••••••••••••••••		xiv
DAFT	'AR LAMPIRAN	•••••		XV
BAB I	PENDAHULUAN	••••••		1
1.1	Latar Belakang Masalah			1
1.2	Identifikasi Masalah			6
1.3	Pembatasan Masalah			7
1.4	Rumusan Masalah			7
1.5	Tujuan Penelitian			8
1.6	Manfaat Penelitian			8
BAB I	I LANDASAN TEORI	Error!	Bookmark	not defined.
2.1	Deskripsi Teoritik	Error! B	ookmark r	ot defined.
2.2	Kajian Penelitian yang Relevan	Error! B	ookmark r	ot defined.
2.3	Kerangka Berpikir	Error! B	ookmark r	ot defined.
BAB I	II METODE PENELITIAN	Error!	Bookmark	not defined.
3.1	Desain Penelitian	Error! B	ookmark r	ot defined.

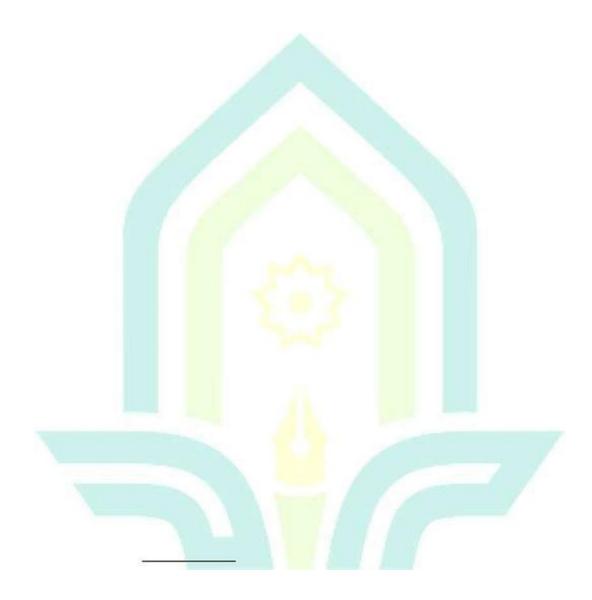
3.2	Fokus PenelitianE	rror! Bookmark not defined.			
3.3	Sumber DataE	rror! Bookmark not defined.			
3.4	Teknik Pengumpulan DataE	rror! Bookmark not defined.			
3.5	Teknik Keabsahan DataE	rror! Bookmark not defined.			
3.6	Teknik Analisis DataE	rror! Bookmark not defined.			
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Error! Bookmark not					
define	ed.				
4.1	Hasil PenelitianE	rror! Bookmark not defined.			
4.2	PembahasanE	rror! Bookmark not defined.			
BAB '	V PENUTUP	10			
5.1	Kesimpulan	10			
5.2	Saran	11			
DAFT	ΓAR PUSTAKA	94			
LAM	PIRAN	99			

DAFTAR TABEL

Tabel 4 1 Data siswa SD Negeri Karanggondang..Error! Bookmark not defined.

Tabel 4 2 Data Sarana dan Prasarana SD Negeri Karanggondang Error!

Bookmark not defined.

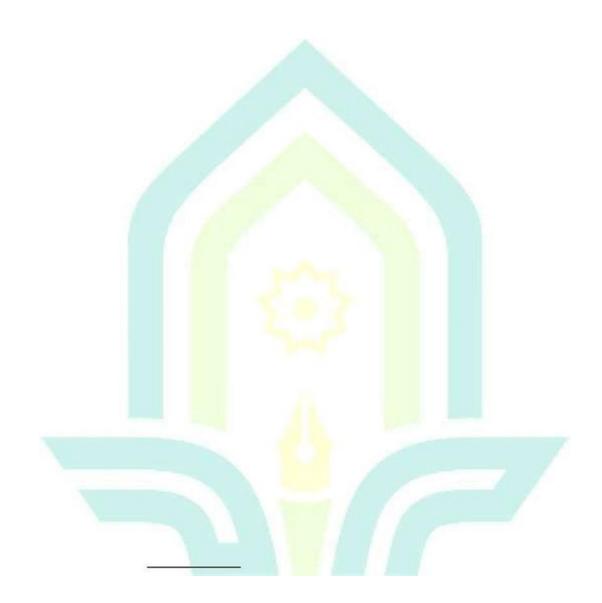


DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Bagan Kerangka Berpikir
Gambar 4 1: Guru Penjasorkes sedang memimpin doa sebelum pembelajaran
Error! Bookmark not defined.
Gambar 4 2: Siswa kelas IV aktif mengikuti pembelajaran Penjasorkes Error!
Bookmark not defined.
Gambar 4 3: Wawancara dengan guru Penjasorkes Error! Bookmark not
defined.
Gambar 4 4: Wawancara dengan Kepala Sekolah .Error! Bookmark not defined.
Gambar 4 5: Guru sedang berinteraksi dengan siswa Error! Bookmark not
defined.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Lembar Observasi	100
Lampiran 2: Instrumen Wawancara Kepala Sekolah dan Guru Penjasorkes	102
Lampiran 3: Lembar Dokumentasi	106
Lampiran 4: Catatan Hasil Observasi	107
Lampiran 5: Hasil Wawancara Kepala Sekolsh	109
Lampiran 6: Hasil Wawancara Guru Penjasorkes	114
Lampiran 7 : Tabel Dokumentasi Sd Negeri Karanggondang	. 118
Lampiran 8 : Modul Ajar Pjok Sd Fase B Kelas Iv	122
Lampiran 9 : Surat Izin Penelitian	123
Lampiran 10 : Surat Bukti Peneli <mark>tian</mark>	. 124
Lampiran 11 : Daftar Riway <mark>at Hid</mark> up	125



BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keaktifan belajar siswa merupakan salah satu faktor kunci keberhasilan pembelajaran yang tercermin dari partisipasi mereka dalam tugas, pertanyaan, dan diskusi (Fadila, 2023). Jika siswa tetap duduk dan tidak terlibat dengan materi yang disampaikan, hasil pembelajaran yang diharapkan tidak akan tercapai. Partisipasi aktif dalam proses pembelajaran sangat penting untuk mencapai hasil pendidikan yang positif. Dalam konteks pendidikan jasmani, keaktifan ini melibatkan aspek fisik, mental, dan emosional, yang semuanya penting untuk pengembangan keterampilan motorik dan sosial siswa (Nugraha, 2019).

Menurut Sari (2023) banyak faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi tingkat keaktifan belajar siswa. Motivasi belajar siswa, minat terhadap mata pelajaran, tingkat kepercayaan diri, dan kondisi fisik siswa adalah faktor internal. Di sisi lain, siswa yang memiliki minat tinggi dalam olahraga cenderung lebih aktif dalam pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan atau Penjasorkes dibandingkan dengan siswa yang kurang minat. Faktor eksternal termasuk lingkungan kelas, metode pengajaran guru, dan fasilitas yang tersedia untuk siswa (Basir et al., 2021). Maka dari itu seorang guru memiliki peran penting dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang akan mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif selama proses pembelajaran.

Sudjana dalam Fadila (2023) mengatakan bahwa komponen utama pembelajaran berakar pada keterlibatan siswa. Nana Sudjana menegaskan bahwa pembelajaran pada hakikatnya merupakan usaha aktif. Siswa tidak dapat mencapai hasil yang diinginkan kecuali mereka berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang menanggapi arahan guru. Oleh karena itu, keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran merupakan aspek mendasar yang dianggap penting untuk mendefinisikan pembelajaran yang berhasil.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran Penjasorkes, keaktifan belajar siswa sangatlah penting. Mata pelajaran Penjasorkes bertujuan untuk meningkatkan keterampilan fisik siswa serta keterampilan sosial seperti disiplin, kerja sama tim, dan kepemimpinan. Menurut (Setyawan, 2016) Pendidikan Jasmani adalah pendekatan pendidikan terstruktur yang menggabungkan aktivitas fisik yang ditujukan untuk meningkatkan berbagai aspek individu, seperti kesehatan fisik, keterampilan neuromuskular, persepsi, kognisi, kemampuan sosial, dan kesejahteraan emosional. Lebih lanjut, dikatakan bahwa Pendidikan Jasmani memainkan peran penting dalam kerangka pendidikan komprehensif dengan menekankan peningkatan kebugaran jasmani, kemampuan motorik, pemikiran kritis, kesejahteraan emosional, interaksi sosial, penalaran, dan perilaku etis melalui berbagai aktivitas fisik (Kiranida, 2019).

Keaktifan dalam pembelajaran dapat merangsang dan meningkatkan kemampuan siswa, sekaligus menumbuhkan keterampilan berpikir kritis dan mengatasi tantangan sehari-hari (Fadila, 2023). Oleh karena itu peran guru

menjadi sangat penting dalam membentuk keaktifan pada diri siswa agar mereka dapat meningkatkan partisipasi siswa. Seorang guru harus mampu membuat strategi pembelajaran yang menarik dan interaktif. Untuk memastikan tujuan pembelajaran yang ditetapkan dapat tercapai secara optimal, proses pembelajaran harus dirancang dan direncanakan dengan baik (Pratiwi, 2020b).

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (Penjasorkes) merupakan salah satu mata pelajaran penting di Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang berfungsi untuk mengembangkan kemampuan fisik, mental, dan sosial siswa secara menyeluruh (Alfani, 2022). Namun, dalam pelaksanaannya, pembelajaran Penjasorkes di banyak SD/MI masih menghadapi berbagai kendala yang mempengaruhi efektivitas proses belajar mengajar. Beberapa permasalahan umum yang sering dijumpai meliputi keterbatasan penguasaan materi oleh guru, kurang memadainya sarana dan prasarana, keterbatasan media pembelajaran, serta rendahnya motivasi dan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran (Putri et al., 2021). Selain itu, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang belum optimal, termasuk teknik evaluasi yang kurang tepat, turut menjadi faktor penghambat pencapaian tujuan pembelajaran Penjasorkes secara maksimal.

Menurut Sulaiman dalam (Pratiwi, 2020b) Strategi pembelajaran adalah istilah yang mengacu pada pendekatan yang digunakan guru untuk mengajar siswa atau peserta didik. Strategi pembelajaran dirancang dengan

sengaja oleh guru untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan menurut (Sanjaya, 2016) Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Dalam rangkaian kegiatan terdapat dua pengertian. Pertama, strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfatan berbagai sumber daya dalam pembelajaran. Kedua, strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu.

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran Penjasorkes adalah kumpulan rencana kegiatan pembelajaran yang menggunakan metode dan berbagai sumber daya dan alat peran lainnya untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu, khususnya tujuan pendidikan jasmani. Oleh karena itu, menjadi jelas bahwa proses pembelajaran aktif dapat terwujud ketika seorang guru memiliki strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswanya dan menciptakan lingkungan yang nyaman yang mendorong keterlibatan dalam pengalaman belajar (Wahyudi & Mashud, 2024). Selain itu, hubungan interpersonal dan emosional yang kuat antara guru dan siswa sangat penting untuk keberhasilan kegiatan pembelajaran. Strategi pengajaran yang cakap sangat penting untuk memastikan bahwa siswa tetap aktif dalam pembelajaran mereka, baik di dalam maupun di luar kelas (Sudarsinah, 2021).

Berdasarkan temuan awal peneliti pada kelas IV SD Negeri Karanggondang, siswa kelas IV menunjukkan tingkat partisipasi yang tinggi dalam kegiatan pembelajaran Penjasorkes. Guru Penjasorkes kelas IV juga memberikan motivasi, umpan balik dan bimbingan kepada siswanya selama proses pembelajaran penjasorkes yang bejalan kondusif dan beragam permainan menyenangkan yang dilakukan oleh guru. Namun, meskipun secara umum guru Penjasorkes di kelas IV SD Negeri Karanggondang telah menerapkan berbagai strategi pembelajaran dan menunjukkan adanya keaktifan siswa dalam proses belajar, belum terdapat dokumentasi ilmiah maupun analisis sistematis yang membahas secara mendalam tentang bentuk strategi yang digunakan, bagaimana strategi tersebut dirancang, diterapkan, serta sejauh mana efektivitasnya dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa.

Dengan demikian, penelitian ini menjadi penting untuk menggali, memetakan, dan menilai strategi-strategi yang digunakan guru dalam konteks pembelajaran Penjasorkes secara ilmiah dan terstruktur. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi tidak hanya dalam pemahaman teoritis mengenai strategi pembelajaran, tetapi juga sebagai referensi praktis bagi guru dan institusi pendidikan dasar dalam merancang pembelajaran yang partisipatif dan bermakna, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani.

Selain itu, strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru tidak hanya berdampak pada satuan pendidikan tempat penelitian dilakukan, tetapi juga memiliki potensi untuk direplikasi di sekolah-sekolah dasar lainnya yang memiliki karakteristik serupa. Dengan mengidentifikasi

strategi yang terbukti efektif dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Penjasorkes, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi praktis bagi guru-guru lain dalam merancang proses pembelajaran yang lebih interaktif dan partisipatif. Di samping itu, temuan penelitian ini juga dapat berkontribusi sebagai bahan evaluasi dan pengembangan kurikulum Pendidikan Jasmani di tingkat sekolah dasar, khususnya dalam hal penyusunan metode pembelajaran yang berorientasi pada partisipasi aktif siswa. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki nilai strategis tidak hanya dalam konteks lokal sekolah, tetapi juga dalam skala yang lebih luas untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran Penjasorkes secara nasional.

Melihat fenomena yang terjadi, peneliti merasa tertarik untuk mengetahui bagaimana strategi yang digunakan guru dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas IV pada pembelajaran Penjasorkes. Penelitian ini penting untuk memahami bagaimana guru dapat merancang dan menerapkan strategi pembelajaran yang efektif guna meningkatkan keaktifan belajar siswa serta mendukung pencapaian tujuan pendidikan jasmani secara holistik. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian skripsi dengan judul "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Penjasorkes Kelas IV SD Negeri Karanggondang".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- Guru Penjasorkes telah menerapkan berbagai strategi pembelajaran, namun belum diketahui secara spesifik dan mendalam bagaimana strategi-strategi tersebut dirancang, diterapkan, serta faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat guru dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa.
- 2. Penting untuk mengidentifikasi dan memahami strategi pembelajaran yang efektif agar dapat mendukung pencapaian tujuan pendidikan jasmani secara holistik di kelas IV SD Negeri Karanggondang.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu difokukan pada strategi yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran Penjasorkes di Kelas IV SD Negeri Karanggondang dan faktor-faktor yang menjadi penghambat dan pendorong bagi guru sebagai upaya meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran Penjasorkes di kelas IV SD Negeri Karanggondang.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, penelitian ini akan berfokus pada dua pertanyaan utama:

- 1. Bagaimana strategi guru dalam meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran Penjasorkes di kelas IV SD Negeri Karanggondang?
- 2. Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat bagi guru sebagai upaya meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran Penjasorkes di kelas IV SD Negeri Karanggondang?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk:

- Mengidentifikasi dan menjelaskan strategi-strategi yang diterapkan untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran Penjasorkes di kelas IV SD Negeri Karanggondang.
- Menganalisis faktor pendukung dan penghambat dalam upaya meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran Penjasorkesdi kelas IV SD Negeri Karanggondang.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Manfaat penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu menciptakan cara belajar yang lebih baik untuk pelajaran Penjasorkes di SD Negeri Karanggondang. Tujuannya adalah agar siswa lebih aktif dalam belajar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Dapat menambah pengalaman, pengetahuan dan wawasan mengenai "Strategi Guru dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Kelas IV SD Negeri Karanggondang".

b. Bagi Guru/sekolah

Sebagai pendidik dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini secara langsung bertujuan untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran Penjasorkes. Dengan adanya strategi yang lebih efektif, siswa akan lebih terlibat dalam proses belajar, lebih antusias, dan lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa strategi guru dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran Penjasorkes di kelas IV SD Negeri Karanggondang meliputi penerapan berbagai metode pembelajaran yang interaktif, pemberian motivasi, umpan balik, serta bimbingan yang berkelanjutan kepada siswa. Guru juga menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan melalui variasi aktivitas fisik dan permainan, sehingga siswa lebih antusias dan aktif berpartisipasi dalam setiap kegiatan pembelajaran.

- 1. Strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran Penjasorkes di Kelas IV SD Negeri Karanggondang antara lain Strategi pembelajaran bermain, strategi pembelajaran kooperatif, strategi pembelajaran berbasis masalah dan interasktif. Strategi tersebut terbukti mampu meningkatkan keaktifan belajar siswa, baik dari segi partisipasi fisik, keterlibatan dalam diskusi, maupun keberanian siswa dalam bertanya dan mengemukakan pendapat. Keaktifan siswa ini tidak hanya tercermin dalam aspek kognitif, tetapi juga pada pengembangan keterampilan sosial seperti kerja sama, disiplin, dan kepemimpinan.
- Faktor pendukung utama dalam keberhasilan strategi ini adalah adanya motivasi intrinsik siswa, dukungan lingkungan sekolah yang memadai, serta hubungan interpersonal yang baik antara guru dan siswa.

Sementara itu, faktor penghambat yang ditemukan meliputi keterbatasan sarana dan prasarana, perbedaan tingkat kemampuan fisik siswa, serta kurangnya waktu pembelajaran yang tersedia.

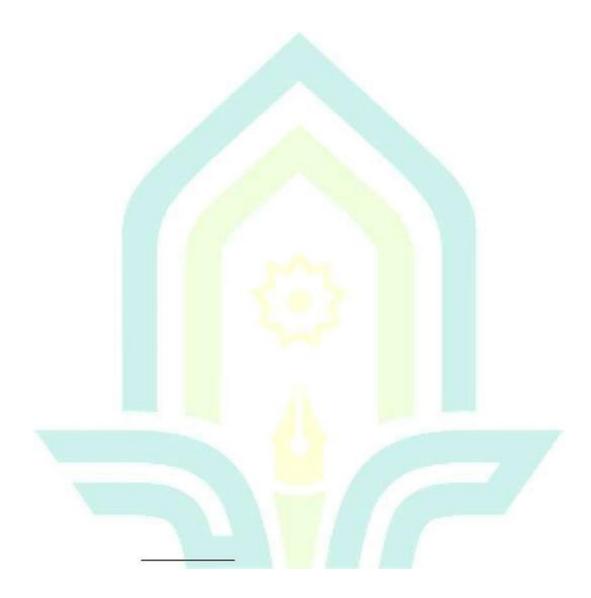
Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi praktis bagi guru dan sekolah lain dalam upaya meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Penjasorkes, serta memberikan kontribusi bagi pengembangan kurikulum dan kualitas pendidikan jasmani di tingkat sekolah dasar.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa hal yang perlu diperhaikan diantaranya:

- 1. Bagi sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan yang optimal dengan melengkapi fasilitas olahraga dan menyediakan waktu pembelajaran yang memadai untuk praktik di lapangan. Selain itu, perlu adanya pelatihan berkala bagi guru dalam penggunaan metode dan media pembelajaran inovatif, khususnya dalam konteks pendidikan jasmani.
- 2. Bagi guru disarankan agar guru Penjasorkes terus mengembangkan kreativitas dalam merancang strategi pembelajaran yang adaptif dan menyenangkan agar mampu merangsang keaktifan belajar siswa secara maksimal.
- 3. Bagi siswa, motivasi belajar dan keterlibatan aktif perlu ditumbuhkan melalui pendekatan yang lebih personal dan empatik dari guru, termasuk dengan memberikan penghargaan atau umpan balik yang membangun.

4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek kajian, misalnya dengan membandingkan strategi pembelajaran antar jenjang kelas atau sekolah berbeda guna memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh.



DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Suka-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Adha, A., S, W., Gemaini, A., & Lubis, A. E. (2025). Differences in Physical Fitness, Learning Motivation, and Learning Outcomes of Physical Education Sports and Health Based on Student BMI. *JSES: Journal of Sport and Exercise Science*, 8(1), 1–17. https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jses.v8n1.p1-17
- Adrilian. (2021). Studi Litertur: Pengaruh Pembelajaran Problem Based Learning Dengan Pendekatan Kontruktivisme Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Peserta Didik. *Prisma: Prosiding Seinar Nasional Matematika*, 45.
- Alfani, W. (2022). Problematika Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Secara Hybrid Learning Di MM 06 Al-Amin Paciran Lamongan. In *Etheses UIN Malang*. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Alfianti. (2019). Model Pembelajaran Interaktif dan Keterampilan Sosial terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Pembelajaran Sejarah di SMA. State University of Malang.
- Ariani, & Nurlina. (2022). Belajar Dan Pembelajaran. Widina Bhakti Persada Bandung.
- Ashar, M. (2019). Model Pembelajaran Penjasorkes Melalui Aktivitas Bermain Untuk Membangun Karakter Peserta Didik: Disain Dan Pengembangan. *Menara Ilmu*, 8(3), 89–98.
- Bariah, S., Tanjung, D., Ambarwati, N., Mardikawati, B., & Aslindah, A. (2024). Buku Ajar Strategi Pembelajaran. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Basir, M., Bayu, A. T., & Sudarjat, A. (2021). Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Media Interaktif Pada Pembelajaran PJOK Secara Online. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara 2021*, 54.
- Chen, S., Sun, H., Zhu, X., & Chen, A. (2022). Relationship between motivation and learning in physical education and after-school physical activity. *Research Quarterly for Exercise and Sport*, 85(4), 468–477. https://doi.org/10.1080/02701367.2014.961054

- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2009). *Handbook Of Qualitative Research* (S. Z. Qudsy (ed.); Edisi Baha). Pustaka Pelajar.
- Fadila, R. (2023). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas II MIN 2 Lombok Barat Tahun Ajaran 2022/2023. In *Repository UMMAT*. Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Frayogi, M. (2022). Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh. Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh.
- Hermayanti, S., Fajrianti, & Satriani. (2022). *Strategi Pembelajaran*. Inoffast Publishing.
- Istiqomah, S., & Lailasari, F. (2024). Implementasi Metode Pembelajaran Outdoor Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Tematik di MI Al-Miftah Gunung Sindur Bogor. Attractive: Innovative Education Journal, 4(1), 1–12.
- Kaif, Fajrianti, & Satriani. (2022). Strategi Pembelajaran. Inoffast Publishing.
- Khuluqo, I. El. (2017). Belajar Dan Pembealajaran Konsep Dasar. Pustaka Pelajar.
- Kiranida, O. (2019). Memaksimalkan Perkembangan Motorik Siswa Sekolah Dasar Melalui Pelajaran Penjaskes. *Jurnal Tunas Bangsa*, 6(2), 318–328.
- Lestari, F. D., Kriswanto, E., & Purnomo, M. (2024). Journal of Physical Education and. *Journal of Physical Education Innovation*, 4(1), 13–24.
- Liska, S., & Kardiyono. (2018). Keadaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SD Se UPTD Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang Tahun 2015 Oleh: Liska Sukiyandari, M.Pd. Kardiyono, M.Pd. *Jurnal Ilmiah SPIRIT*, 16(2), 1–12.
- Lismaya, L. (2019). Berpikir Kritis & PBL. Penerbit Sahabat Media Cendekia.
- Lobo, J., & Dimalanta, G. (2024). Individual Interest of Students in Physical Education and School Engagement in Fostering Physical Culture Inside the Campus: the Case of Two Prominent Local Colleges in Pampanga, Philippines. *Journal on Efficiency and Responsibility in Education and Science*, 17(1), 79–91. https://doi.org/10.7160/eriesj.2024.170107
- Majid, A. (2013). Strategi Pembelajaran. Remaja Rosdakarya.

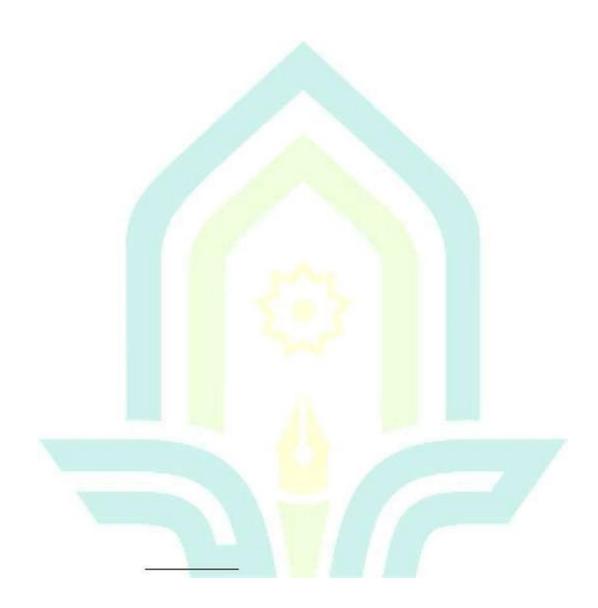
- Mardiana, I. N. (2022). Metode Drill untuk Meningkatkan Hasil Belajar Penjasorkes pada Siswa Kelas VI SD. *Journal of Education Action Research*, 6(2), 182–187. https://doi.org/10.23887/jear.v6i2.45821
- Muhajir, & Raushanfikri, Z. (2022). Buku Panduan Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Untuk Kelas I. Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Musa, M. (2023). Influence of Psychological Well-Being and School Factors on Delinquency, During the Covid-19 Period Among Secondary School Students in Selected Schools in Nakuru County: Kenya. *IJRISS*, 14(2454), 1175–1189. https://doi.org/10.47772/IJRISS
- Mustafa, P. S. (2022). Peran pendidikan jasmani untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(9), 68–80. https://doi.org/10.5281/zenodo.6629984
- Nassarudin. (2024). Buku Ajar Pengantar Pendidikan. Tri Edukasi Ilmiah.
- Nugraha, A. (2019). Peningkatan Keaktifan Dan Prestasi Belajar IPA Materi Sistem Organisasi Kehidupan Mahluk Hidup Dengan Media Flash Card Matching Game Pada Peserta Didik Kelas VII F SMP Negeri Pejagoan Semester 2 Tahun Pelajaran 2018/2019. Jurnal Pendidikan Konvergensi, 6(29), 9.
- Nurliana. (2021). Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Keaktifan Belajar Ssiwa Kelas XI Akuntansi Pada Pelajaran Akuntansi Di SMK Negeri I Makasar (Issue 1). Universitas Negeri Makassar.
- Parni. (2017). Faktor Internal Dan Eksternal Pembelajaran. *Tarbiya Islamica*, 5(1), 17–30.
- Pratama, Rizal, & Linawati. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Murder Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Barisan Dan Deret Aritmatika. *Aksioma*, 8(2), 157–170.
- Pratiwi, E. (2020a). Buku Ajar Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani. Bening media Publishing.
- Pratiwi, E. (2020b). Buku Ajar Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani (Pedoman Guru dalam Mengajar Penjas). In Armitha (Ed.), *Bening Media Publishin*. Bening media Publishing.
- Pratiwi, E., & Oktaviani, M. N. (2018). Dasar- Dasar Pembelajaran Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar. In A. Panjuwinata (Ed.), *CV Pustaka Djati*. CV.

- Pustaka Djati.
- Priyanto, H. (2023). Sport Education Model (Sem) dalam Pembelajaran PJOK yang Menyenangkan. Suara Baru. Id.
- Purba, A. E., Siregar, S., Hidayat, A., Taher, R., & Medan, U. N. (2024). Mengatasi Masalah Pembelajaran Guru PJOK Sarana dan Prasarana di Sekolah SDN 101776 Sampali. *Journal of Creative Student Research*, 2(6), 1–6. https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jcsr-politama.v2i6.4437
- Putri, F. T., Muliadi, M., & Sudarto, S. (2021). Analisis Problematika Guru Penjaskes dalam Memodifikasi Media Pembelajaran PJOK SD. *JPPSD: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, *1*(1), 9. https://ojs.unm.ac.id/jppsd/index
- Rafid, R. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar. *Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan (JITK)*, 5(259), 1–2.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2020). Intrinsic and extrinsic motivation from a self-determination theory perspective: Definitions, theory, practices, and future directions. *Contemporary Educational Psychology*, 61, 101860. https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2020.101860
- Safrizal. (2021). Peranan Pendidikan Jasmani Dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa MadrasahAliyah Negeri 02 Bandah Aceh. *Journal Penjaskesrek*, 8(2), 136.
- Sanjaya. (2016). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Kencana Prenada.
- Sari. (2023). Upaya meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam permainan tradisional pada mata pelajaran pendidikan Olahraga olahraga dan kesehatan di SD Negeri 200106 Padangsidimpuan Utara. UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. 43-45.
- Setyawan, D. A. (2016). Peningkatan Mutu Pendidikan Jasmani Melalui Pemberdayaan Teknologi Pendidikan. *Seminar Nasional Olahraga 2016*, 119–139.
- Sidiq, U., & Choiri, M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). CV. Nata Karya.
- Siregar, F. S., Situmeang, E., Sagala, P. V., & Yolanda, R. (2024). Pengaruh Kurangnya Fasilitas Olahraga Terhadap Efektivitas Pembelajaran Penjas

- di Sekolah Dasar. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, *2*(11), 233–238. https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.14282910
- Sudarsinah. (2021). Pentingnya Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Bagi Anak Usia Kesekolah Dasar. *Pgsd Stkip Pgr*, 3(3), 1–10. https://doi.org/10.33654/pgsd
- Sugiarta, G. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Penjasorkes Siswa Kelas VI Sekolah Dasar dengan Model Pembelajaran Students Team Achievement Division. *Journal of Education Action Research*, 6(3), 403–409. https://doi.org/10.23887/jear.v6i3.51552
- Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Komunikasi. In Sunarto (Ed.), *Alfabeta*. Alfabeta. https://doi.org/10.14710/jdep.1.3.35-45
- Sukmawati, M. (2021). Implementasi Sport Education Dalam Pembelajaran Penjasorkes. Motion: Jurnal Riset Physical Education, 13 (1), 1-11.
- Sulaiman. (2016). Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Dengan Pendekatan Sistem. FIK-Universitas Negeri Srmarang.
- Sulistiyana. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. UNISMA Press.
- Sumarno. (2019). Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Materi Otonomi Daerah Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipr Jigsaw Pada Siswa Kelas IX A SMP Negeri 4 NGuter Sukoharjo. *Jurnal Pendidikan Konvergensi*, 6(29), 152.
- Tendinha, R., Alves, M. D., Freitas, T., Appleton, G., Gonçalves, L., Ihle, A., Gouveia, É. R., & Marques, A. (2021). Impact of sports education model in physical education on students' motivation: A systematic review. *Children*, 8(7), 1–9. https://doi.org/10.3390/children8070588
- Titih, N., Mahardhika, D. B., & Rahayu, E. T. (2023). Efektivitas Sport Education Model Dalam Pembelajaran Permainan Bola Voli Terhadap Sikap Proaktif Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Olah Raga*, 12(1), 119–133. https://doi.org/10.31571/jpo.v12i1.5493
- Wahyudi, & Mashud. (2024). Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Pada Materi Kebugaran Jasmani Menggunakan Model Kooperatif Jigsaw. *Journal of SPORT*, 8(2), 437.
- Wahyuni, S. (2015). "Peningkatan Aktivitas Belajar Mahasiswa Dalam Pembelajaran Aktif Tipe Bowling Campus Pada Mata Kuliah Penilaian Hasil Belajar Ekonomi Pada Sesi B Tahun Angkatan 2014 Prodi

Pendidikan Ekonomi Stkip Pgri Sumatera Barat." *Journal of Economic and Economic Education*, 4(1), 66–67.

Wijaya, H. (2018). *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*. Sekolah Tinggi Teologia Jaffray.



Lampiran 11

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rizal Maulana

Tempat tanggal lahir : Pekalongan, 10 Desember 2002

Agama : Islam

Alamat : Dk, Kempong, Ds. Pododadi, Kec.

Karanganyar, Kab. Pekalongan.

No. HP : 085290153652

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Sugeng

Nama Ibu : Nur Sechah

Agama : Islam

Alamat : Dk, Kempong, Ds. Pododadi, Kec.

Karanganyar, Kab. Pekalongan.

C. Riwayat Pendidikan Peneliti

MI Hasbullah (Lulus Tahun 2015)

SMP Negeri 1 Wonopringgo (Lulus Tahun 2018)

SMK Negeri 1 Kedungwuni (Lulus Tahun 2021)

Demikian riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 22 Juni 2025

Yang Menyatakan,

Rizal Maulana NIM. 2321174